

## Pasal 4

---

# Sejarah Iman dan Ibadah

Sekarang, setelah meninggalkan masa perbudakan mereka, umat Allah perlu dididik. Proses demikian akan memakan waktu. Tempat “sekolah” Allah bagi umat-Nya adalah padang gurun. Waktu yang dilewatkan di sana melimpah dengan pengalaman dan pendidikan rohaniyah. Hukum-hukum akan diberikan, dipelajari, dan dilaksanakan. Hati orang-orang itu harus bertaut kepada para pemimpin mereka dan kepada satu sama lain. Orang Israel harus mengerti misi mereka. Dan kehidupan di padang gurun diperlukan agar dapat menghasilkan bangsa yang tabah dan ulet untuk menjadi pedang Allah melawan orang Kanan.

Ketika mempelajari pasal ini saudara akan mengikuti perjalanan orang Israel ke tanah perjanjian. Saudara akan menyaksikan kemajuan mereka maupun kelambanan mereka. Saudara akan melihat berbagai macam cara yang dipakai Allah untuk menghasilkan ketertiban dan persatuan di antara mereka. Saudara juga akan menemukan kebenaran-kebenaran rohaniyah yang digambarkan oleh benda-benda tertentu dan upacara-upacara yang ditetapkan Allah.

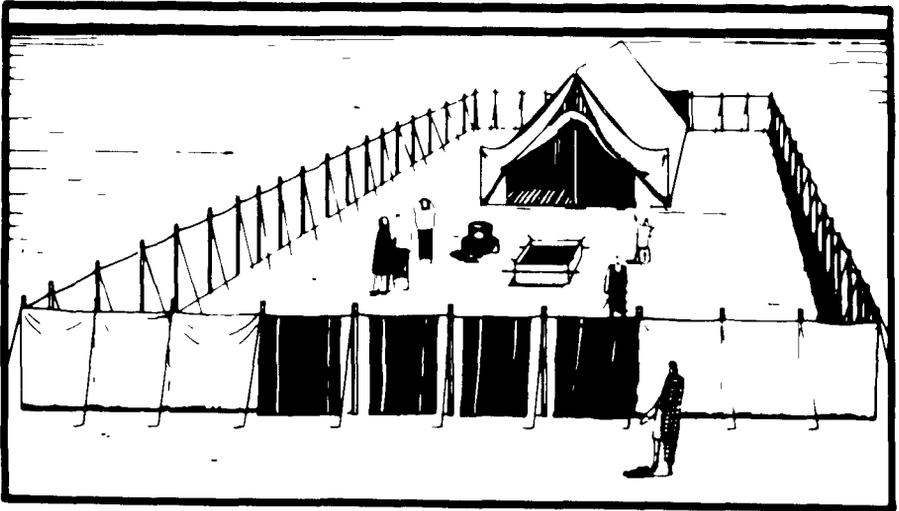
Pengertian saudara akan iman dan ibadah akan sangat diperkaya oleh materi pelajaran ini. Saudara akan melihat juga bagaimana umat Allah dipersiapkan melalui pengalaman mereka untuk memiliki tanah yang telah dijanjikan oleh-Nya kepada mereka.

### ikhtisar pasal

Umat Allah Dipersiapkan

Umat Allah Ragu-ragu dan Mengembara

Umat Allah Mendengar Perintah-perintah Terakhir



## **tujuan pasal**

Setelah menyelesaikan pelajaran ini, saudara seharusnya dapat:

- Menguraikan kejadian-kejadian terpenting yang terjadi selama perjalanan Israel dari Laut Merah ke dataran Moab.
- Menerangkan lima cara Allah mengatur umat-Nya sehingga mereka dapat melayani Dia dan menerapkan kebenaran rohaniah yang terkandung dalam tiap cara itu.
- Bertumbuh dalam pengertian mengenai ibadah sedang saudara mempelajari pola ibadah yang diberikan Tuhan kepada bangsa Israel.

## **kegiatan belajar**

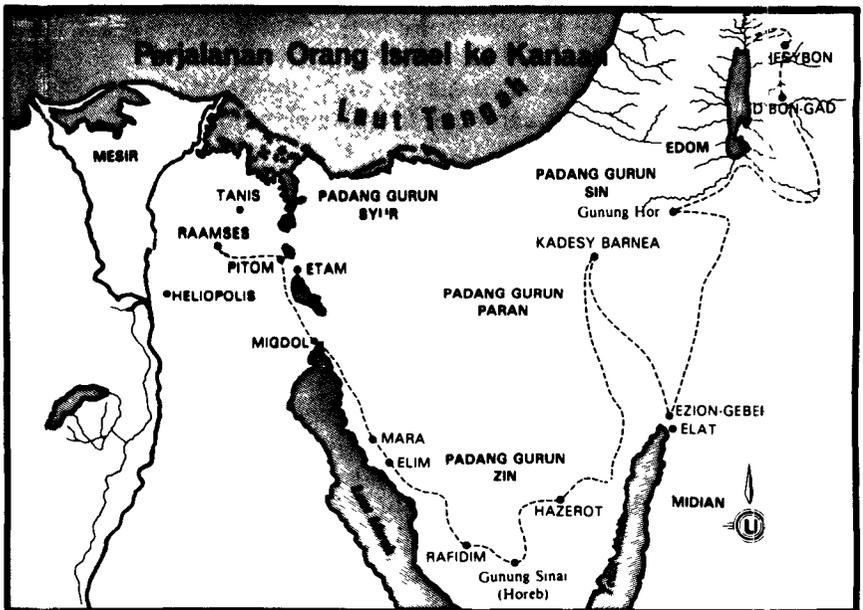
Bacalah Alkitab seperti diminta. Penting sekali bagi saudara untuk membaca bagian-bagian Kitab Suci yang ditunjukkan supaya saudara mengenali isi tiap kitab Perjanjian Lama. (Pasal 4-10 meliputi tema-tema pokok pembacaan ini tetapi tidak meliputi semua seluk beluknya. Saudara akan melihat hal ini sementara membaca.)

## uraian pasal

### UMAT ALLAH DIPERSIAPKAN

Tujuan 1. *Memilih pernyataan-pernyataan yang menggambarkan tempat-tempat dan kejadian-kejadian dalam perjalanan umat Israel dari Laut Merah ke Sinai.*

*bagi Israel, keluaran mereka dari tanah Mesir merupakan salah satu kejadian yang paling penting dalam pengalaman mereka. Para penulis Perjanjian Lama banyak kali menyebut kejadian itu. Peta berikut ini menunjukkan rute perjalanan mereka yang digambarkan dengan garis terputus-putus. Pada waktu saudara membaca tentang perjalanan mereka, carilah setiap tempat yang disebutkan itu di peta. (Bacalah Keluaran 15-19.)*



Setelah bangsa Israel meninggalkan Mesir, mereka diperintahkan oleh Allah untuk berjalan ke Kanaan melalui semenanjung Sinai. (Semenanjung Sinai terletak antara Laut Merah di sebelah barat dan Teluk Aqaba di sebelah timur.)

Setelah Allah mengalahkan orang Mesir dengan kuasa-Nya yang besar, mereka menaikkan puji-pujian yang penuh kemenangan (Keluaran 15). Setelah itu mereka mengadakan tiga hari perjalanan ke padang gurun Syur. Di Mara air pahit dijadikan manis dengan suatu mujizat (Keluaran 15:25). Kemudian orang Israel menuju ke arah selatan dan berkemah di Elim.

Di padang gurun Sin, Allah dengan ajaib menyediakan manna. Dalam bahasa orang Israel itu *manna* berarti *Apakah ini?* Manna itu makanan ajaib, yang lezat dan padat, yang akan merupakan makanan Israel sehari-hari sampai mereka memasuki tanah Kanaan. Burung puyuh disediakan dengan berlimpah ketika bangsa itu ingin makan daging seperti ketika masih di Mesir.

Di Rafidim, terjadi tiga hal yang penting: 1) Allah menyediakan aliran air yang deras ketika Musa memukul gunung batu dengan tongkatnya; 2) Sementara Musa berdoa bangsa Amalek dikalahkan oleh bangsa Israel di bawah pimpinan Yesus; dan 3) Musa mengikuti nasihat mertuanya dan menunjuk para tua-tua untuk menolongnya dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang sangat banyak itu.

Dalam waktu kurang dari tiga bulan, bangsa Israel telah tiba di Gunung Sinai (juga disebut Gunung Horeb). Mereka berkemah di sana selama hampir satu tahun. Mereka harus mempelajari tujuan dan kegunaan mereka di bawah pimpinan Allah.

**1** Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- a** Memakan waktu sekitar dua belas minggu bagi bangsa Israel untuk tiba di Sinai.
- b** Di Elim, air yang pahit dijadikan manis.
- c** Padang Gurun Syur terletak di sebelah selatan semenanjung Sinai.
- d** Gunung Sinai terletak di sebelah barat teluk Aqaba.

### **Taurat Allah dan Tujuan-Nya**

Tujuan 2. *Memilih pernyataan-pernyataan yang menyatakan arti dan tujuan Taurat bagi Israel dan semua orang percaya.*

Setahun hidup berkemah di sekitar Gunung Sinai sudah cukup untuk menjadikan umat Perjanjian Allah ini sebuah bangsa. Pertama, Kesepuluh Firman

(yang berarti kesepuluh hukum) diberikan kepada mereka. Kemudian hukum-hukum khusus untuk hidup suci diberikan. Sebuah tempat dibangun, di mana Allah dapat berdiam di tengah-tengah umat-Nya dan di mana mereka dapat beribadah kepada-Nya. Tempat ini disebut *kemah suci* atau *kemah kehadiran Tuhan*. Di samping itu, keimaman disusun, korban persembahan dia ur, hari raya dan masa raya ditetapkan. Pendek kata, Israel dipersiapkan agar dapat melayani Tuhan dengan efektif.

Sudah berabad-abad orang Israel mengetahui bahwa leluhur mereka, yaitu Abraham, Ishak, dan Yakub, mempunyai perjanjian dengan Allah. Sekarang, Allah yang sama itu menyatakan diri-Nya kepada mereka. Kuasa-Nya tidak lagi dirasakan orang lain saja, melainkan menjadi pengalaman hidup mereka sendiri. Mereka sendiri telah menyaksikan mujizat-mujizat-Nya.

Di Sinai, selama tiga hari bangsa Israel harus mengadakan persiapan bagi penetapan perjanjian itu. Allah menyatakan kesepuluh Firman, peraturan-peraturan lain, dan petunjuk-petunjuk untuk hari-hari raya kudus kepada Musa. Allah berbicara kepada bangsa Israel dari tengah-tengah api dan awan. Harun, dua orang puteranya, serta 70 orang tua-tua memimpin umat itu dalam mempersembahkan korban bakaran. Setelah Musa membacakan Kitab Perjanjian, orang banyak menanggapi dengan menerima hukum-hukum tersebut. Kemudian perjanjian itu dimeteraikan dengan darah korban-korban persembahan. Syarat perjanjian itu ialah ketaatan. **Kalau tidak taat anggota-anggota bangsa itu bisa kehilangan haknya.**

Hukum-hukum yang diberikan Tuhan dapat dibagi menjadi tiga golongan:

- |               |   |
|---------------|---|
| Hukum Moral   | — Peraturan Mengenai yang Baik dan yang Buruk |
| Hukum Sipil   | — Peraturan bagi Bangsa                       |
| Hukum Upacara | — Peraturan Mengenai Ibadah                   |

Hukum Moral itu kekal. Tetapi banyak dari hukum sipil dan hukum upacara diberikan untuk jangka waktu yang terbatas. Misalnya, beberapa hukum mengenai pembunuhan binatang diganti ketika bangsa Israel memasuki Kanaan. (Bandingkan Imamat 17 dengan Ulangan 12:20-24).

2 Bacalah Keluaran 24:1-8. Menurut saudara, mengapa perjanjian itu dimeteraikan dengan darah korban?

.....

*Hukum Moral: Bacalah Keluaran 20:1-26*

Hukum moral terdiri dari Kesepuluh Firman. Mula-mula hukum-hukum ini difirmankan Tuhan dan kemudian baru dituliskan. Semuanya penting sekali. Berikut ini ada versi singkat kesepuluh hukum yang terdapat dalam Keluaran 20:3-17.

1. Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku.
2. Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apa pun.
3. Jangan menyebut nama-Ku dengan sembarangan.
4. Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat.
5. Hormati ayahmu dan ibumu.
6. Jangan membunuh.
7. Jangan berzinah.
8. Jangan mencuri.
9. Jangan mengucapkan saksi dusta.
10. Jangan mengingini milik sesamamu.

Hukum pertama dan kedua menunjukkan sifat khas kesepuluh firman ini. Hukum-hukum ini melarang penyembahan berhala atau allah lain. Mesir, tempat yang baru ditinggalkan Israel, menyembah banyak berhala. Kanaan, tempat tujuan bangsa Israel, juga menyembah banyak berhala. Umat Allah harus lain! Mereka harus menyatakan ketaatan kepada Allah yang benar saja.

Namun demikian, setelah perintah ini diberikan, orang Israel sudah berbuat dosa. Ketika Musa masih di gunung yang kudus, mereka membuat patung lembu jantan dan menyembahnya (Keluaran 32:1-10). Mungkin di Mesir orang Israel ikut bangsa Mesir menyembah dewa Apis, yang ditunjukkan dalam patung seekor lembu. Sekarang di Sinai, orang Israel sendiri membuat patung serupa dan menyembahnya. Ini menunjukkan bahwa mereka belum benar-benar berpaling dari penyembahan allah-allah lain sebagaimana diperintahkan oleh Kesepuluh Firman itu. **Tindakan mereka menunjukkan perlunya pemisahan total dari semua praktek kekafiran seperti yang dituntut oleh Taurat.**



3 Bahalah Kesepuluh Firman itu. Tuliskan nomor setiap kelompok di sebelah kanan di depan pokok yang sesuai di sebelah kiri.

- |   |                  |
|---|------------------|
| .... a Hubungan dengan keluarga               | 1) Hukum 1-4     |
| .... b Hubungan dengan orang lain             | 2) Hukum 5       |
| .... c Hubungan dengan Allah                  | 3) Hukum 6, 7, 9 |
| .... d Hubungan dengan harta milik orang lain | 4) Hukum 8, 10   |

Hukum moral menunjukkan bagaimana manusia harus hidup agar supaya dapat diterima oleh Allah. Akan tetapi, tak seorang pun dapat melaksanakannya! Hal ini menunjukkan perangai manusia yang berdosa. Tujuan seluruh hukum moral itu sekarang ini masih sama seperti untuk bangsa Israel pada zaman dulu. Perjanjian Baru mengajarkan bahwa hukum Taurat menunjukkan a) kekudusan Allah, b) keadaan manusia yang berdosa, dan c) keperluan manusia akan kebenaran Allah (Roma 3:19-31).

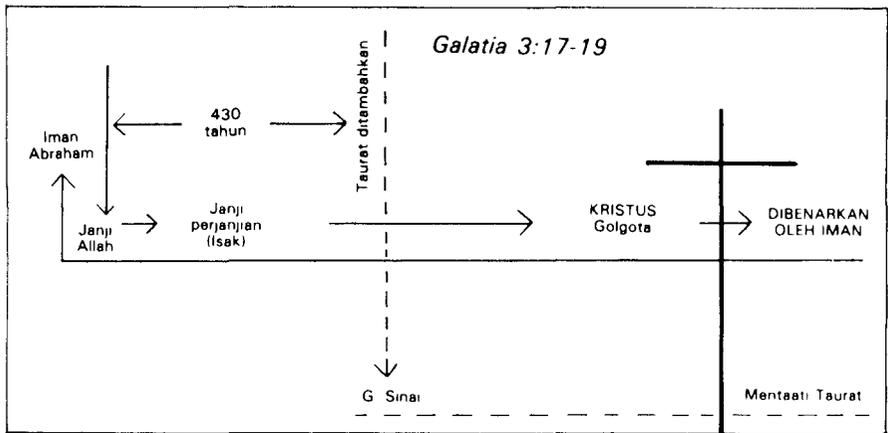
Pada zaman Perjanjian Lama, Allah menghendaki manusia mempersembahkan korban. Korban-korban itu untuk sementara menutupi dosa dan kegagalan manusia dalam melaksanakan Taurat. Taurat sendiri tidak mempunyai persediaan apa pun untuk kegagalan. Sejak Taurat diberikan, hanya seorang saja yang sanggup melaksanakannya dengan sempurna, dan oknum itu adalah Yesus Kristus, Anak Allah. Kristus bukan saja melaksanakan Taurat, tetapi menjalankan hukuman untuk pelanggaran Taurat. Hukumannya adalah kematian. Ia mati agar kita dapat hidup. Dialah korban yang sempurna (Ibrani 9:13-15, 10:1-22; I Petrus 1:18-20).

Abraham adalah teladan Perjanjian Lama tentang bagaimana Allah memulihkan hubungan baik antara manusia dengan diri-Nya. Allah telah menerima Abraham 13 tahun sebelum Abraham disunat (Kejadian 15:6) dan 430 tahun sebelum Taurat diberikan yang menunjukkan apa dosa itu (Galatia 3:15-18). Maka mustahil Abraham diterima karena taat kepada Taurat. Penting sekali kita mengerti hal ini, karena akan menolong kita menghindari pemikiran bahwa orang percaya harus memelihara semua hukum Allah agar dapat diterima oleh-Nya.

Dalam Roma 3:21 (Kabar Baik), rasul Paulus menulis, "Allah sudah menunjukkan jalan bagaimana manusia berbaik dengan Allah, dan caranya itu tidak ada sangkut pautnya dengan hukum-hukum agama Yahudi. Buku-buku Musa dan buku-buku nabi justru menyatakan hal itu." Paulus menerangkan lebih lanjut bahwa sekarang Allah menempatkan pemulihan hubungan baik

manusia dengan diri-Nya atas dasar pengorbanan Kristus dan iman mereka kepada-Nya (Roma 3:22-26). Dengan demikian kita boleh membuat perbandingan antara 1) Gunung Sinai yang disertai perasaan ketakutan, guruh, dan kilat (Keluaran 19) dengan 2) Bukit Golgota di mana pertemuan Allah dengan orang berdosa dimungkinkan oleh darah Yesus Kristus. Diagram berikut ini menggambarkan hal-hal tersebut.

### HUKUM JANJI ALLAH



Jadi rencana kekal Allah seperti yang telah kita saksikan ialah menyatakan kita benar oleh iman dan percaya kita kepada-Nya. Inilah yang *selalu* merupakan perjanjian dasar kerajaan-Nya. Kebenaran kita tidak akan pernah didapat dengan menaati Taurat. Tetapi Taurat itu masih mempunyai kegunaannya. Ia menunjukkan bahwa kita memerlukan seorang Juruselamat. Ia juga memperkenalkan patokan Allah untuk hidup. Yesus menyimpulkan inti Taurat dalam Matius 22:34-40. Ia mengatakan bahwa kita harus mengasihi Allah dengan segenap hati, dan mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri.

**4** Tuliskan secara singkat kesepuluh hukum dalam buku catatan saudara. Kemudian di belakang masing-masing hukum tuliskan satu atau dua cara untuk menerapkan hukum itu dalam hidup saudara sendiri.

*Hukum Sipil: Bacalah Keluaran 21:1 — 23:9; Imam 18*

Allah memberikan hukum-hukum yang berkaitan dengan setiap segi kehidupan kepada umat-Nya; hukum-hukum ini dikenal sebagai hukum sipil. Umat-Nya tidak diperkenankan mengikuti cara hidup jahat orang Mesir dan orang Kanaan. Hukum-hukum mengenai keibuan dan kelahiran anak diperlukan karena perbuatan seksual yang tak wajar, pelacuran dan pengorbanan bayi

lazim dilakukan di antara orang-orang Kanaan. Hukum-hukum yang melarang perkawinan antara saudara sekandung diberikan juga karena perbuatan ini lazim di Mesir. Makin banyak orang mengetahui tentang kebudayaan Mesir dan Kanaan makin mudahlah untuk mengerti larangan-larangan Taurat ini

### *Hukum Upacara*

Hukum upacara, atau peraturan beribadah, meliputi hukum-hukum yang berkaitan dengan Kemah Suci, keimaman, hari raya, korban persembahan, dan pengaturan dalam perkemahan. Hukum ini diuraikan dalam bagian berikut ini.

5 Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang paling baik menguraikan tujuan hukum Taurat.

- a) Taurat memberikan peraturan-peraturan Allah sehingga kita dapat dibenarkan dengan jalan mengikutinya.
- b) Taurat menyadarkan kita akan keadaan kita yang berdosa dan menunjukkan keperluan kita akan kebenaran Allah.

### **Susunan Organisasi Allah dan Tujuannya**

Setiap negara merayakan suatu hari, di mana semua warganya menghargai kemerdekaan mereka sebagai suatu bangsa. Sejak Gunung Sinai, bangsa Israel merayakan keberadaannya sebagai bangsa yang khusus dipakai oleh Tuhan. Tetapi emosi dan perasaan saja tidak cukup! Allah mengatur umat-Nya supaya mereka dapat *berjalan* dan hidup dalam pengabdian. Organisasi ini yang dijelaskan dalam hukum upacara, mengambil lima bentuk dasar yang akan kita selidiki. Bagi orang percaya, setiap bentuk itu seumpama lapisan yang kaya dalam sebuah tambang emas. Baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, tiap bentuk itu menunjuk kepada kerajaan Allah yang benar. Masing masing memberi kita gambaran (disebut *lambang*) Yesus, yang dipilih Allah untuk menjadi *Mesias*, atau menggambarkan-Nya dalam salah satu cara. Bentuk bentuk ini ada kaitannya dengan lima segi dasar kehidupan rohaniah Israel. Mereka juga menggambarkan kebenaran-kebenaran yang ditereapkan dengan cara yang sama dalam kehidupan orang percaya sekarang ini. Kelima bentuk itu adalah sebagai berikut:



Bentuk Organisasi	Lukisan
1. Kemah Suci kehadiran Tuhan dan perlengkapannya	1. Allah hidup di antara manusia dan memberinya jalan untuk datang kepada-Nya
2. Keimaman	2. Cara-cara manusia melayani Tuhan
3. Korban Persembahan	3. Sarana yang dipakai manusia untuk beribadah kepada Tuhan
4. Hari atau Masa Raya	4. Pengaturan kehidupan manusia dan pengalamannya dalam Tuhan
5. Penghitungan dan pengaturan suku-suku bangsa itu	5. Peperangan rohaniiah

Jika saudara harus menuliskan hasil penelitian salah satu penerapan ini, mungkin saudara memerlukan sebuah buku. Pelajaran ini hanya dapat memberikan segi-segi pokok kebenaran yang diajarkan. Mungkin Roh Kudus akan mendorong saudara untuk mempelajarinya sendiri secara terperinci.

- 6** Bentuk organisasi yang berkaitan dengan peperangan rohaniiah adalah
- a) kemah suci (kemah kehadiran Tuhan).
  - b) penghitungan dan pengaturan suku-suku Israel.
  - c) imam

*Kemah Kehadiran Tuhan: Bacalah Keluaran 25-27; 30-40*

Tujuan 3. *Mencocokkan setiap perabot kemah suci dengan pernyataan yang memberikan makna rohaniannya.*

Kemah kehadiran Tuhan, juga disebut Kemah Suci, ditekankan dalam banyak pasal di Alkitab. Misalnya, lebih dari sepertiga kitab Ibrani menunjuk kepada Kemah Suci.

Kemah Suci dibangun agar Tuhan mempunyai kesempatan untuk bersekutu dengan umat-Nya; Ia ingin hidup di tengah-tengah mereka (Keluaran 25:8).

Allah memberi kepada Bezaleel dari suku Yehuda dan Aholiab dari suku Dan kepandaian khusus untuk melakukan pekerjaan itu.

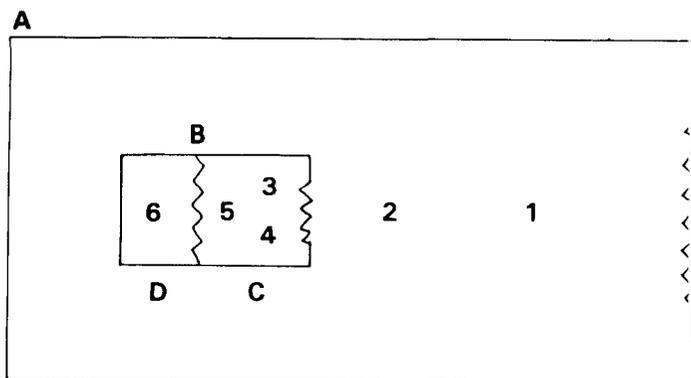
Umat Allah diajak untuk memberikan sumbangan sukarela. Kaum pria membawa emas dan perak. Mereka menebang pohon penaga dan membawa kayunya. Inilah jenis pohon yang tumbuh di padang gurun. Akar-akarnya masuk jauh ke dalam tanah sampai menemukan aliran air di bawah tanah. Kayunya praktis tidak dapat rusak! Para wanita membawa hasil tenunan mereka yang paling halus. Menurut Kejadian 15:14 dan Keluaran 12:35,36, bangsa Israel membawa harta benda Mesir. Dari harta benda inilah mereka memperoleh bahan yang indah yang dipergunakan untuk membangun kemah suci. Dengan cara ini suatu bangunan yang luar biasa indahnya dibuat. Bangunan itu dapat diangkut dengan mudah. Selama beratus-ratus tahun dalam tempat inilah umat Allah berkumpul dan beribadah.

7 Menurut saudara, mengapa mengapa Allah menyuruh membuat kemah suci itu sedemikian rupa sehingga mudah diangkut?

.....

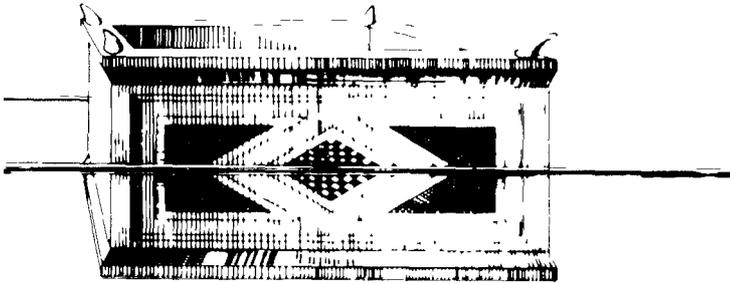
Lihatlah diagram berikut ini sementara saudara belajar tentang bagian-bagian kemah suci dan perlengkapannya.

### KEMAH SUCI DAN PAGARNYA



Kemah Suci didirikan di tengah-tengah pelataran yang dipagari tirai sepanjang 137 meter dari kain lenan halus (A). Tirai-tirai ini digantungkan pada tiang-tiang pembaga yang berjarak (2,3 meter). Jalan masuk satu-satunya terdapat di sebelah timur; lebarnya 9 meter (Keluaran 27:9-18; 38:9-20).

Bila seorang Israel masuk, ia mempersembahkan korbannya di halaman terbuka di mezbah kurban (1). Mezbah ini disalut dengan tembaga dan dapat diangkat, seperti perlengkapan lainnya (Keluaran 27:1-8; 38:1-7). Sebuah bejana tembaga, tempat para imam membasuh dirinya (2) juga terdapat di pelataran ini (Keluaran 30:17-21; 38:8; 40:30). Pelataran ini yang sebagian terbesar diperlengkapi dengan tembaga melambangkan penghukuman dosa. Korban-korban yang dipersembahkan di sana dibakar habis atau diuji oleh api.



**MEZBAH KURBAN (1)**

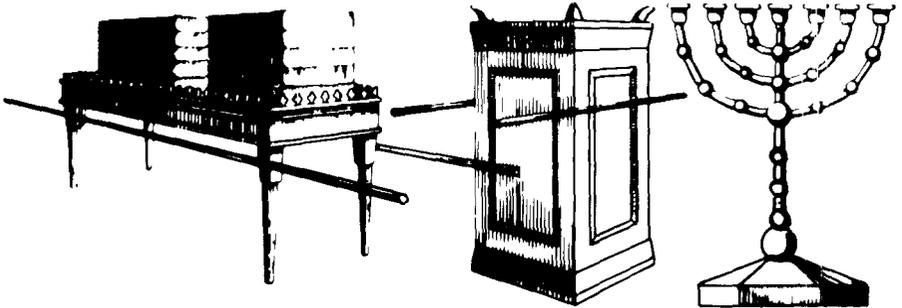


**BEJANA TEMBAGA (2)**

Di paruhan bagian barat pelataran ini terdapatlah bangunan kemah suci (B). Panjangnya 13,7 meter dan lebarnya 4,6 meter. Kemah itu terbagi atas dua bagian: Tempat Kudus (C) dan Tempat Mahakudus (D). Tempat Kudus berukuran 9,1 meter kali 4,6 meter. Hanya ada satu pintu masuk yang terbuka di bagian timur ke dalam Tempat Kudus. Hanya para imam yang boleh memasukinya. Di belakang sebuah tirai terdapatlah Tempat Mahakudus. Hanya imam besar yang dapat masuk ke tempat ini, dan hanya sekali setahun — hari penutupan dosa atau hari pendamaian.

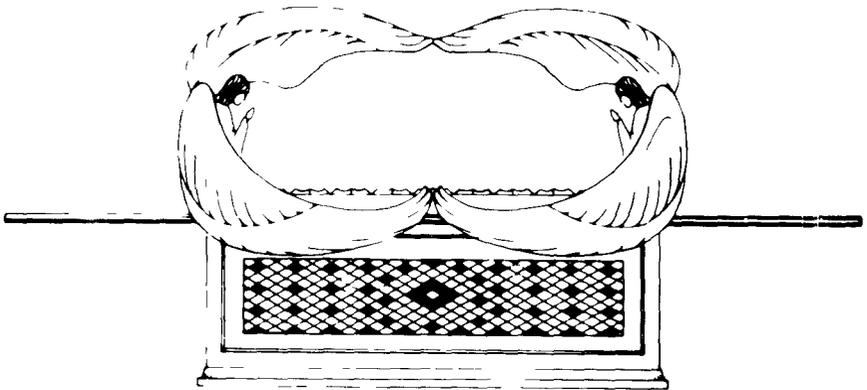
Di bagian utara dalam Tempat Kudus terdapat meja roti sajian (3). Di bagian selatan terdapat kandil (4). Di depan tirai yang memisahkan Tempat

Kudus dengan Tempat Mahakudus terdapat mezbah pembakaran ukupan (5). Semua peralatan ini disalut dengan emas.



**MEJA ROTI SAJIAN (3) MEZBAH PEMBAKARAN UKUPAN (5) KANDIL (4).**

Tempat yang Mahakudus berisi benda yang paling kudus dalam agama umat Israel. Yaitu Tabut Perjanjian (6) yang terbuat dari kayu penaga dan bagian dalam dan luarnya disalut dengan emas murni. Panjangnya 1,1 meter dan dalamnya serta lebarnya 84 cm menurut Keluaran 25:10-22 dan 37:1-9. Penutup kotak atau tabut perjanjian itu disebut *tutup pendamaian*.



**TABUT PERJANJIAN DAN TUTUP PENDAMAIAN (6)**

Dua kerub terbuat dari emas menaungi bagian tengah tutup pendamaian, yang melambangkan kehadiran Tuhan. Bangsa-bangsa lain mempunyai ratung-

patung untuk menggambarkan Allah mereka, tetapi tidak ada benda apa pun yang dipakai untuk melambangkan Allah bangsa Israel. Namun demikian, tutup perdamaian adalah tempat di mana Allah bertemu dengan manusia (Keluaran 30:6) dan di mana Allah berbicara dengan manusia (Keluaran 25:22; Bilangan 7:89). Di tempat inilah pada Hari Perdamaian imam besar memerciki darah karena dosa bangsa Israel (Imamat 16:14).

Loh-loh batu yang bertuliskan Kesepuluh Firman ditempatkan di dalam tabut perjanjian (Keluaran 25:21; 31:18; Ulangan 10:3-5). Di kemudian hari, sebuah buli-buli berisi manna dan tongkat Harun dimasukkan juga dalam tabut perjanjian itu (Keluaran 16:32-34; Bilangan 17:1-11).

Bangunan dan perlengkapan kemah suci menggambarkan aspek-aspek Kristus dan pekerjaan-Nya. Misalnya, masing-masing dari ketujuh perabot (dengan menganggap tutup perdamaian sebagai satu perabot) melambangkan suatu kebenaran rohaniyah yang khusus.

**8** Pada diagram kemah suci tuliskan nama setiap perabot di samping angka yang menunjukkan letak benda itu.

**9** Cocokkan setiap benda atau perabot di sebelah kanan dengan kebenaran rohaniyah di sebelah kiri yang pada hemat saudara dilambangkannya dengan paling baik.

- |        |  |                             |
|--------|--|-----------------------------|
| .... a | Pujian dan doa dan keharuman hidup Kristus yang sempurna | 1) Mezbah kurban bakar      |
| .... b | Allah berdiam di tengah-tengah umat-Nya                  | 2) Bejana pembasuhan        |
| .... c | Salib Kristus dan penghukuman atas dosa                  | 3) Meja roti sajian         |
| .... d | Hubungan dengan Kristus, roti hidup                      | 4) Kandil                   |
| .... e | Penyucian dan pengampunan dosa                           | 5) Mezbah pembakaran ukupan |
| .... f | Rahmat diberikan karena darah yang tercurah              | 6) Tabut Perjanjian         |
| .... g | Kristus, terang dunia                                    | 7) Tutup perdamaian         |

Tentu saja, ini hanya beberapa arti rohaniyah yang dapat dilambangkan oleh benda-benda ini. Masih ada banyak yang lain juga.

*Keimanan; Bacalah Keluaran 28-29; Imam 8-10*

**Tujuan 4.** *Menguraikan cara-cara dengan mana keimanan menggambarkan cara-cara orang percaya harus melayani Allah.*

Kencana Allah agar bangsa Israel menjadi suatu bangsa yang kudus meminta ibadah yang teratur. Karenanya Allah memilih Harun, saudara Musa, untuk melayani sebagai imam besar. Keempat anak laki-laki Harun, yaitu Nadab, Abihu, Eleazar, dan Itamar harus membantunya.

Sebelum imamat yang resmi dimulai, setiap kepala rumah (patriarkh) mewakili keluarganya dalam ibadah kepada Tuhan. Sebelum waktu itu hanya seorang imam saja yang pernah disebut, yaitu imam Melkisedek dalam Kejadian 14:18. Sejak Paskah di Mesir, setiap putra sulung dalam keluarga Israel adalah milik Allah (Keluaran 13:1-2). Dosa bangsa itu ketika membuat patung lembu jantan menyebabkan Allah memilih suku Lewi (anggota lelaki dari suku Lewi) sebagai pengganti putra sulung dalam setiap keluarga (Bilangan 3:5-13; 8:17).

Para imam mempersembahkan korban dan memimpin bangsa itu dalam mengadakan pendamaian karena dosa (Keluaran 28:1-43; Imam 6:1-34). Mereka menolong dalam menanyakan kehendak Tuhan bagi umat-Nya (Bilangan 27:21; Ulangan 33:8). Mereka bertanggung jawab untuk memelihara dan mengawasi kemah suci dengan pertolongan orang-orang Lewi. Sebagai pelindung hukum Taurat, mereka juga menjadi guru-guru bangsa itu.

Para imam diharuskan hidup suci (Imamat 21:1—22:10). Ada pakaian khusus bagi mereka (Keluaran 28:40-43; 39:27-29) dan untuk iman besar (Keluaran 28:4-39). Para imam dan imam besar ditahbiskan dengan upacara indah sekali (Keluaran 29:1-37; 20:12-15; Imamat 8:1-36). Semua hal ini patut ditelaah lebih lanjut apabila saudara mempunyai kesempatan. Akan tetapi, sekarang kita akan mempertimbangkan hubungan hal-hal itu dengan kehidupan kita sebagai orang Kristen.

Kita juga terpenggil untuk melayani Tuhan. Pertama Petrus 2:5-9 mengatakannya bahwa dalam beberapa hal orang percaya sekarang ini sama seperti para imam zaman Perjanjian Lama. Seperti imam-imam itu, orang percaya harus hidup terpisah dari dunia. Banyak yang dapat kita pelajari dari keimanan Perjanjian Lama tentang arti pelayanan bagi Tuhan.

**10** Bandingkan I Petrus 2:5-9 dengan ayat-ayat Kitab Suci mengenai keimanan yang diberikan dalam bagian yang terdahulu. Dalam buku catatan saudara, tuliskanlah dua cara dengan mana keimanan menggambarkan bagaimana orang percaya harus melayani Allah sekarang ini.

*Korban-korban; Bacalah Imamat 1-7*

Tujuan 5. *Mencocokkan nama korban-korban itu dengan artinya.*

Hal mempersembahkan korban kepada Tuhan tidak dimulai di Gunung Sinai. Pastilah, persembahan korban kepada Allah sudah merupakan suatu tatacara yang tetap. Kisah Kain, Habel, dan Nuh menunjukkan hal ini. Ingatlah bahwa Musa berbicara tentang persembahan korban demikian kepada Firaun (Keluaran 5:1-3; 18:12, dan 24:5). Akan tetapi, tujuan hukum-hukum persembahan korban yang diberikan di Gunung Sinai adalah agar menyediakan petunjuk-petunjuk khusus untuk ibadah.

Ada lima macam korban. Dalam empat korban, darah harus dicurahkan: 1) korban penghapus dosa; 2) korban penebus salah; 3) korban bakaran; dan 4) korban keselamatan. Jenis korban yang kelima, yaitu korban sajian, tidak meliputi penumpahan darah. Binatang-binatang yang diperbolehkan untuk keempat korban yang pertama adalah binatang yang halal dan jinak seperti domba, kambing, atau lembu jantan. Orang Israel yang kurang mampu diizinkan mempersembahkan burung merpati sebagai gantinya.

Tatacara yang umum untuk mempersembahkan korban yang disertai penumpahan darah adalah sebagai berikut:

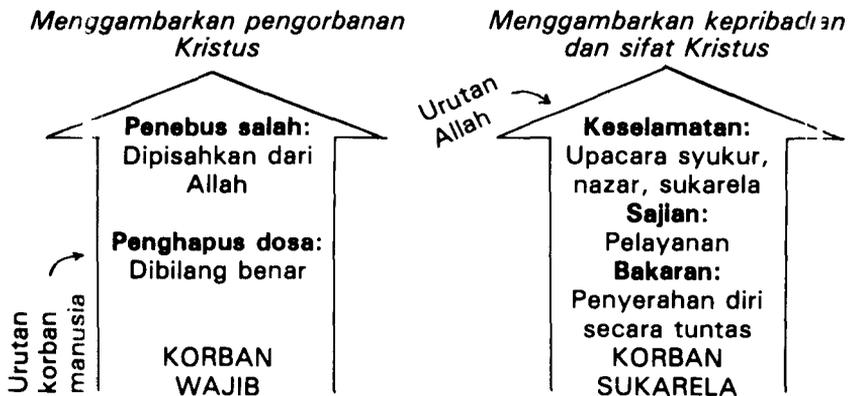
1. Orang Israel itu menghadapkan binatang itu di mezbah.
2. Kemudian ia meletakkan tangannya ke atas kepala binatang itu, dengan mengakui bahwa binatang itu dikorbankan sebagai penggantinya.
3. Binatang itu disembelih.
4. Biasanya darahnya dipercikkan di bagian bawah mezbah.
5. Korban itu dibakar, semuanya atau sebagian saja, tergantung dari jenis korban yang dipersembahkan.

Korban dan persembahan ini berhubungan dengan keperluan manusia serta kelakuannya. Dalam tabel di bawah ini perhatikan tujuan setiap korban itu dan bacalah ayat-ayat Alkitab yang menerangkan tentang korban itu.



Korban	Tujuan	Ayat Kitab Suci
Penghapus dosa	Menyelesaikan masalah dosa yang dilakukan tidak dengan sengaja	Imamat 4: 1-35; 6:24-30
Penebus salah	Menyelesaikan masalah pelanggaran hak-hak seseorang atau hak-hak Allah	Imamat 5:14-6:7; 7:1-7
Bakaran	Menyatakan pengabdian diri	Imamat 1:3-17; 6:8-13
Keselamatan (persekutuan)	Mengungkapkan rasa syukur, nazar, atau korban sukarela; korban ini melambangkan persekutuan antara Allah dan manusia	Imamat 3:1-17; 7:11-34; 19:5-8; 22:21-25
Sajian	Menggambarkan hasil kerja manusia dan pelayanan yang dipersembahkan kepada Allah	Imamat 2:1-16; 6:14-23

Dengan saksama pelajarilah tabel berikut ini. Perhatikanlah bahwa ketika dalam Kitab Imamat Allah memberikan peraturan untuk berkorban di Perjanjian Lama, Ia memberinya dengan *berurut*, mulai dengan korban keselamatan (persekutuan), sajian (pelayanan), dan korban bakaran (penyerahan) — yang semuanya diberikan secara sukarela. Sebaliknya, ketika *manusia datang kepada Allah* urutan korbannya dimulai dengan korban penghapus dosa dan korban penebus salah keduanya itu diwajibkan atau diharuskan.



Setiap korban itu menggambarkan sesuatu tentang Penebus, Yesus Kristus. Korban-korban sukarela menunjuk kepada pribadi, sifat, dan ketaatan-Nya. Korban-korban wajib menunjuk kepada pengorbanan yang perlu dilakukan oleh-Nya karena dosa-dosa kita. Tiap-tiap korban itu juga menggambarkan suatu aspek ibadah kita kepada Allah. Misalnya, keharuman korban bakaran itu menyenangkan hati Tuhan (Imamat 1:9). Dengan cara yang sama, Allah senang bila kita mempersembahkan segenap diri kita kepada-Nya (Roma 12:1).

**11** Cocokkan setiap persembahan yang disebutkan di sebelah kanan dengan kalimat di sebelah kiri yang menerangkan apa yang diselesaikan atau diungkapkan oleh korban itu. Tuliskan nomornya di depan setiap kalimat.

- |   |                   |
|---|-------------------|
| .... a Pelayanan kepada Tuhan           | 1) Penghapus dosa |
| .... b Dosa yang tidak dengan sengaja   | 2) Penebus salah  |
| .... c Tidak mengindahkan hak seseorang | 3) Bakaran        |
| .... d Penyerahan diri                  | 4) Keselamatan    |
| .... e Ucapan syukur                    | 5) Sajian         |
| .... f Nazar                            |                   |
| .... g Pernyataan sukarela              |                   |
| .... h Darah tidak tercurah             |                   |
| .... i Mewakili pekerjaan manusia       |                   |

*Hari Raya dan Masa Raya yang Ditetapkan; Bacalah Imamat 16, 23-25*

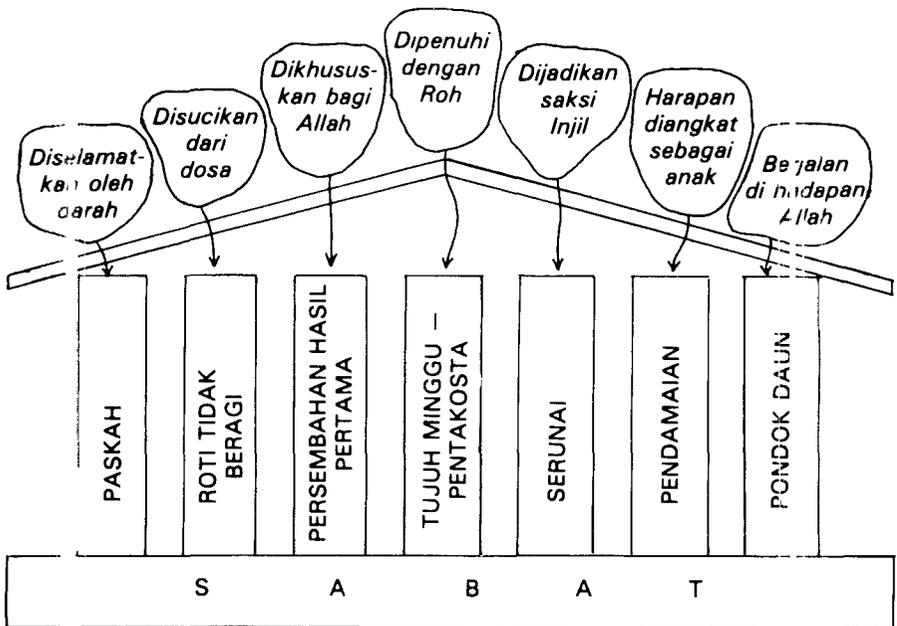
**Tujuan 6.** *Mengenalinya pernyataan-pernyataan yang menguraikan tentang bagaimana hubungan antara masa raya khusus itu dengan pengalaman manusia dan dengan Allah.*

Allah mempunyai cara untuk senantiasa mengingatkan bangsa Israel bahwa mereka adalah umat-Nya yang khusus, terpanggil untuk memisahkan diri dari dosa dan bersekutu dengan Dia. Kelima jenis korban, yang baru kita pelajari, senantiasa menganjurkan agar kita *mengadakan hubungan baik dengan Allah*. Hari dan masa raya senantiasa mengatakan untuk *mengatur kehidupan agar*

tetap baik dengan Allah. Dengan setia menaati hari-hari raya dan masa raya ini merupakan bagian dari pengabdian perjanjian bangsa itu (Keluaran 20-24).

Tujuh hari raya harus dirayakan selama tiga masa raya setahun. Hari raya atau perayaan ini sangat penting sehingga semua pria Israel diwajibkan mengahdirinya (Keluaran 23:14-17).

Diagram berikut memberikan hari-hari raya itu. Ditunjukkan di sini bagaimana setiap hari raya dapat merupakan gambaran pengalaman orang percaya sekarang ini.



Pengamatan kita adalah sebagai berikut:

- 1 Dasar semua pengalaman dalam Tuhan adalah hari Sabat (Imamat 23:1-3). Ibrani 4 mengajarkan bahwa orang percaya dapat mengalami Sabat, atau *perhentian*, dengan percaya kepada Allah.
- 2 Ketujuh hari raya dikaitkan dengan tujuh pengalaman yang akan kita alami dalam hidup kita dalam Roh Kudus: diselamatkan, disucikan, dikhususkan atau ditahbiskan, dipenuhi, diilhami untuk berbicara, diangkat sebagai anak dan mengetahui kehadiran Allah.

12 Cocokkan tiap hari raya di sebelah kanan dengan kalimat di sebelah kiri yang menggambarkan artinya untuk orang percaya sekarang ini.

- |        |                                    |                              |
|--------|------------------------------------|------------------------------|
| .... a | Hidup di kehadiran Tuhan           | 1) Paskah                    |
| .... b | Diterima dalam keluarga Allah      | 2) Roti tidak beragi         |
| .... c | Disucikan dari dosa                | 3) Persembahan hasil pertama |
| .... d | Mengabdikan kepada Tuhan           | 4) Tujuh Minggu — Pentakosta |
| .... e | Memberitakan Injil                 | 5) Serunai                   |
| .... f | Diselamatkan melalui darah Kristus | 6) Pendamaian                |
| .... g | Dipenuhi Roh                       | 7) Pondok Daun               |

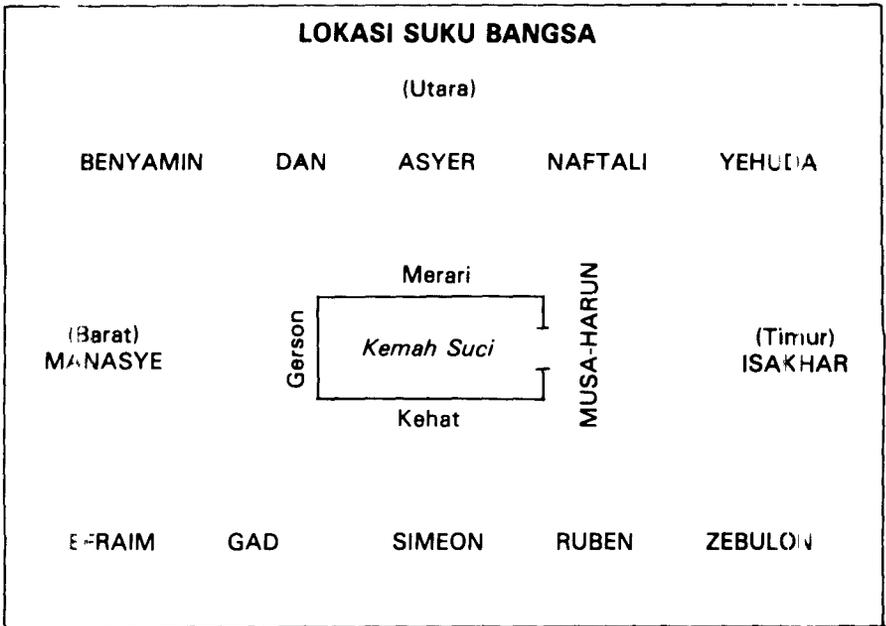
*Menghitung Umat dan Mengatur Perkemahan; Bacalah Bilangan 1-10*

Tujuan 7. *Memilih pernyataan yang memberikan prinsip rohaniah yang digambarkan oleh susunan perkembangan Israel.*

Kitab Bilangan menunjukkan kepada kita bahwa Allah adalah pencipta ketertiban atau keteraturan. Berkat-Nya turun ke atas orang yang hidup dalam kesatuan dan keteraturan. Ia memberi petunjuk kepada Musa dan Harun untuk mengadakan sensus. Suku-suku itu dihitung dan diatur menurut urutannya (Bilangan 1-2). Para pemimpin, imam, dan orang Lewi dipilih dan diberi tanggung jawab.

Diagram berikut ini menunjukkan bagaimana Allah mengumpulkan umat-Nya di sekeliling-Nya. Keduabelas suku bangsa itu mengawal kemah suci dan ditempatkan kelilingnya. Suku Lewi (yang dibagi menjadi tiga puak yaitu puak Merari, puak Gerson, dan puak Kehat) berkemah dekat sisi-sisi pelataran. Musa dan Harun serta keluarga imam menjaga pintu masuk. Pintu masuk ini adalah satu-satunya jalan masuk ke kemah suci dan kehadiran Tuhan.

Ada orang yang mempelajari uraian ini percaya bahwa perkemahan yang diatur seperti ini mempunyai lingkaran sampai 19 kilometer. Betapa hebatnya pemandangannya! Ada kira-kira 3.000.000 orang yang diatur dengan rapi dengan tiang awan pada siang hari serta tiang api pada malam hari di atas kemah suci (Bilangan 9:15-23).



**13** Susunan kedua belas suku itu di sekeliling kemah suci menggambarkan prinsip atau kenyataan bahwa

- a) semua umat Allah mempunyai kedudukan dan tanggung jawab yang sama.
- b) Allah menetapkan keteraturan dan organisasi di antara umat-Nya
- c) para pemimpin yang mempunyai gagasan untuk mengatur bangsa itu.
- d) ada orang yang tidak termasuk rencana Allah untuk mengadakan pengaturan.

## UMAT ALLAH RAGU-RAGU DAN MENGEMBARA

Tujuan 8. *Mengenalinya pernyataan-pernyataan yang menggambarkan keraguan Israel dan pengembaraan Israel serta pelajaran-pelajaran rohani yang diajarkan olehnya.*

Setelah setahun persiapan di Gunung Sinai, bangsa Israel melanjutkan perjalanan selama sebelas hari dan mencapai Kadesy-Barnea di gurun Paran. Mereka telah berjalan sebagai suatu kesatuan yang teratur. Namun, hati orang banyak itu masih penuh dengan keluhan dan pemberontakan (Bilangan 11:1-35). Ada rasa iri hati di antara pemimpin-pemimpinnya, bahkan dalam keluarga Musa sendiri (Bilangan 12:1-16). Keraguan dan ketidakpercayaan umat itu membawa akibat-akibat serius.

14 Lihatlah pada peta di permulaan pasal ini. Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR.

- a Kadesy-barnea lebih dekat Sinai daripada Rafidim.
- b Padang gurun Paran terletak di sebelah selatan padang gurun Syur.
- c Kadesh-barnea dan padang gurun Paran keduanya terletak sebelah timur Mesir.

### **Tertunda karena Kurang Iman**

Dari padang gurun Paran, Musa mengutus dua belas orang pengintai ke Kanaan. Mereka semua melaporkan bahwa tanah itu baik dan bahwa penduduknya kuat-kuat. Sepuluh orang pengintai menyatakan bahwa tidak mungkin mereka menduduki Kanaan dan menghasut orang banyak untuk kembali saja ke Mesir. Dua orang, yaitu Yosua dan Kaleb, merasa yakin bahwa kemenangan dapat tercapai. Orang banyak, yang tidak mau percaya bahwa Allah akan memberikan tanah itu kepada mereka, mulai marah dan mengancam untuk melontari kedua pemimpin mereka dengan batu.

Sebagai hukuman, Allah hendak membinasakan bangsa itu. Tetapi sekali lagi Musa menengahi sebagaimana dilakukannya ketika bangsa itu membuat patung lembu emas. Musa mendapatkan pengampunan bagi orang banyak itu. Sepuluh pengintai yang tidak setia itu mati terserang tulah dan semua orang yang berusia dua puluh tahun ke atas (kecuali Kaleb dan Yosua) diberitahu bahwa mereka tidak akan memasuki Kanaan. Orang banyak itu menyesal, tetapi kemudian memberontak lagi dan berusaha memasuki Kanaan melawan perintah Musa. Mereka dikalahkan dan dihalau ke luar oleh orang Amalek dan orang Kanaan (Bilangan 14:1-45).

15 Ibrani 3:16 — 4:7 menunjuk kepada ketidakpercayaan Israel di Paran. Dalam hal apakah pengalaman mereka merupakan suatu peringatan bagi kita sekarang ini.

- a) Kitab hendaknya jangan menyangsikan Firman Allah dan menolak untuk beriman dan bertindak menurut Firman itu.
- b) Kita harus selalu berharap agar Tuhan memberi kita suatu tanda adikodrati sebelum kita menaati Dia.
- c) Jika ada orang yang kita kenal meragukan Firman Tuhan, kita harus menunggu sampai mereka percaya sebelum kita menaati Allah.

### **Belajar Sementara Masa Penundaan**

Kitab yang disebut Kitab Bilangan dinamakan *di padang gurun* atau *perjalanan di padang gurun* dalam bahasa Ibraninya. Setelah mereka balik dan

tidak memasuki Kanaan, orang Israel mengembara di padang gurun selama 39 tahun (Ulangan 2:14) sehingga *seluruh generasi* yang memberontak itu mati (Bilangan 15:1 — 20:13). Pelaksanaan rencana Allah bagi mereka tertunda, tetapi Ia tetap setia. Setiap hari Ia memberi mereka makan, memimpin mereka dengan tiang api dan tiang awan, dan menerima korban serta ibadah mereka di dalam kemah suci.

Dalam Bilangan 16:1-50 kita membaca bagaimana Korah, Datan, dan Abiram memimpin suatu pemberontakan besar terhadap Musa. Sebagai akibatnya, mereka beserta keluarganya dan 14.700 orang Israel lainnya mati. Pada waktu inilah Allah meneguhkan bahwa Ia telah memilih Harun untuk melayani sebagai Imam. Tuhan menyebabkan tongkat Harun bertunas dan berbunga (Bilangan 17).

Banyak kejadian lain dikisahkan dalam Bilangan 15—22:1. Pengalaman ular berbisu (Bilangan 21:6-9) menunjukkan kepada bangsa itu bahwa mereka memerlukan iman. Siapa saja, yang memandang ular tembaga yang dibuat Musa dan diraihkkan di atas sebuah tiang, diselamatkan.

Kita dapat belajar banyak dari kejadian-kejadian lain yang diberikar dalam pasal-pasal ini. Allah itu murah hati dan suka mengampuni. Ia masih saja memimpin kita meskipun kita gagal melakukan kehendak-Nya yang sempurna. Tetapi alangkah besarnya kerugian yang timbul karena keraguan itu! Seperti halnya bangsa Israel, kita dapat membiarkan ketakutan menghalangi kita menikmati rencana Allah sepenuhnya. Kita dapat merasa kecil seperti seekor belalang di samping masalah-masalah kita, sama seperti perasaan bangsa Israel (Bilangan 13:33). Apabila kita membandingkan kesukaran-kesukaran kita dengan kekuatan kita sendiri lalu melupakan Allah, maka perjalanan hidup kita akan dilanda keputusasaan, sama seperti perjalanan mereka.

**16** Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang paling baik menggambarkan pengembaraan di padang gurun itu.

- a) Karena orang banyak itu tidak beriman, Allah membiarkan mereka mengembara di padang gurun itu sendirian.
- b) Meskipun orang banyak itu meragukan Allah, kehadiran-Nya tidak meninggalkan mereka selama pengembaraan itu.
- c) Tidak apa-apa orang banyak itu meragukan Tuhan karena kehadiran-Nya tetap bersama mereka.



**UMAT ALLAH MENDENGAR PERINTAH-PERINTAH TERAKHIR**

*Bacalah Bilangan 35, Ulangan 1, 7, 11-12, 27-28, 30, 34*

Tujuan 9. *Memilih sebuah pernyataan yang menyimpulkan perintah-perintah terakhir yang diberikan oleh Musa dalam kitab Ulangan.*

Setelah empat puluh tahun mengembara, orang Israel berkemah di dataran Moab, sebelah timur Laut Mati (juga disebut Laut Asin). Bilangan 30:50 — 36:13 dan seluruh Kitab Ulangan mengisahkan perintah-perintah terakhir yang mereka terima sebelum memasuki Kanaan.

Musa memberikan pesan terakhirnya kepada bangsa itu kira-kira sebulan sebelum mereka menyeberangi Sungai Yordan. Mungkin ia mengutarakannya dengan suara nyaring, sehingga memakan waktu tujuh hari untuk melakukannya. Sidang pendengarnya adalah suatu generasi baru orang Israel, yang semuanya berusia kurang dari enam puluh tahun. Pesannya memenuhi seluruh Kitab Ulangan, kecuali pasal terakhir yang mungkin dituliskan oleh Yosua. Pesan itu dapat dibagi menjadi tiga bagian:

1. Ulangan 1-4: Ringkasan pernyataan Allah kepada bangsa Israel.
2. Ulangan 5-26: Suatu nasihat agar mereka digerakkan oleh kasih untuk menaati hukum Tuhan.
3. Ulangan 27-33: Peringatan dan nubuat tentang saat-saat mereka memasuki Kanaan.

Perkataan Musa dalam Ulangan 6:5 menyimpulkan makna dari apa yang telah kita pelajari. Kata-kata itu menerangkan apakah sebenarnya kunci untuk hubungan kita dengan Allah, “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.” Kita melihat dari ajaran ini bahwa kasih adalah kunci kepada iman dan ibadah kepada Allah yang benar. Kasih berarti penyerahan diri, yaitu cara hidup pengabdian khusus. Kasih menuntut semua kekuatan hati dan jiwa. Ada kemungkinan kita mengasihi dalam cara ini karena beginilah Allah mengasihi kita (bandingkan I Yohanes 4:19). Saudara hendaknya memperhatikan dengan saksama Ulangan 28:1-14. Inilah pernyataan yang luar biasa tentang apa yang *mungkin* bagi bangsa Israel jikalau mereka taat kepada Allah.



Yesus lebih banyak mengutip dari Kitab Ulangan, dan penulis-penulis Perjanjian Baru lebih sering menunjuk kepada kitab ini, daripada kitab lain dalam Perjanjian Lama. Bandingkan Matius 4:1-11 dan Lukas 4:1-13 dengan Ulangan 8:3; 6:13, 16; dan 10:20. Perhatikanlah bahwa Yesus memakai pernyataan-pernyataan kitab ini ketika Ia berhadapan dengan Iblis.

**17** Lingkarilah huruf di depan kalimat yang paling baik meringkaskan isi kitab Ulangan.

- a) Berbagai pidato Musa mengenai berbagai bagian sejarah Israel
- b) Hukum-hukum mengenai keimanan, imam besar, pakaian imam, dan upacara pentahbisan yang khusus.
- c) Ringkasan mengenai urusan-urusan Allah dengan bangsa Israel, perjanjian-Nya, dan perintah-perintah mengenai kehidupan di Kanaan.

Kita telah mempelajari sejarah perkembangan iman dan ibadah di antara umat Allah setelah mereka dilepaskan dari perhambaan di Mesir. Musa, pemimpin besar mereka, sudah tua sekali pada akhir kitab Ulangan, ia berusia 120 tahun. Ulangan 32 menuliskan nyanyiannya bagi Israel. Ketidakaatannya di Kadesy (Bilangan 20:10) berarti bahwa ia tidak boleh memasuki Kanaan. Tetapi Tuhan membawanya ke puncak Gunung Nebo dan menunjukkan tanah itu kepadanya. Dia meninggal di atas gunung itu, dan Allah mengutuskan Musa, hamba-Nya. Musa bukan saja memimpin umat Allah selama empat puluh tahun, tetapi dikatakan juga bahwa ia menuliskan seperempat bagian dari semua kepustakaan yang sekarang kita kenal sebagai Perjanjian Lama.

### soal-soal untuk menguji diri

**1** Cocokkanlah setiap jenis dari ketiga jenis hukum di sebelah kiri yang diberikan Tuhan kepada Israel dengan tiap kalimat di sebelah kanan yang menerangkannya.

- |        |   |                  |
|--------|---|------------------|
| .... a | Peraturan-peraturan untuk bangsa itu          | 1) Hukum Moral   |
| .... b | Kesepuluh hukum                               | 2) Hukum Sipil   |
| .... c | Ada kaitannya dengan ibadah                   | 3) Hukum Upacara |
| .... d | Sifatnya tetap                                |                  |
| .... e | Hukum-hukum yang berhubungan dengan para ibu. |                  |

**2** Berikut ini ada beberapa pernyataan mengenai keimaman dan artinya. Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- a Setiap imam dapat memasuki Tempat Mahakudus.
- b Allah mengangkat imam-imam karena Ia ingin bangsa itu beribadah kepada-Nya dengan cara yang teratur.
- c Suku Lewi dipilih untuk menjadi imam sebelum bangsa Israel datang ke Gunung Sinai.

**3** Ada dua jenis korban, yaitu yang diwajibkan dan yang sukarela. Cocokkan setiap jenis di sebelah kanan dengan setiap kalimat di sebelah kiri yang menguraikan artinya atau apa yang termasuk di dalamnya.

- |        |  |                    |
|--------|--|--------------------|
| .... a | Korban penghapus dosa dan korban penebus salah   | 1) Korban sukarela |
| .... b | Menggambarkan pengorbanan Anak Allah             | 2) Korban wajib    |
| .... c | Urutan korban manusia dimulai dengannya.         |                    |
| .... d | Korban keselamatan, sajian dan korban bakaran.   |                    |
| .... e | Urutan korban dari pihak Allah dimulai dengannya |                    |
| .... f | Menggambarkan sifat Anak Allah                   |                    |
| .... g | Berhubungan dengan pelayanan                     |                    |
| .... h | Berhubungan dengan penghukuman dosa.             |                    |

- 4 Menurut Ibrani 4, orang-orang yang memasuki *perhentian* Allah (atau *Sabat*) adalah mereka yang
- percaya firman-Nya.
  - tidak bekerja untuk menyediakan kebutuhan materinya.
  - melaksanakan semua hukum Perjanjian Lama.
- 5 Di Gurun Paran, bangsa Israel kembali lagi dan tidak memasuki Kanaan karena
- mereka belum siap untuk masuk.
  - kehadiran Allah telah meninggalkan mereka.
  - mereka tidak percaya kepada Tuhan.
  - setiap pengintai membawa kabar buruk.
- 6 Dari daftar di bawah ini, pilihlah lima cara *utama* yang digunakan Allah untuk mengatur umat-Nya. Lingkarilah huruf di depan tiap cara itu
- Hukum Moral
  - Kemamanan
  - Paklah
  - Kemah Suci
  - Persembahan dan korban
  - Korban bakaran
  - Tempat Mahakudus
  - Perempatan suku-suku Israel
  - Membah tembaga
  - Hari raya dan masa raya
- 7 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.
- Abraham menjadi benar di pandangan Allah dengan jalan mematuhi Taurat.
  - Allah memberikan hukum Taurat kepada Israel setelah Ia mengadakan perjanjian dengan Abraham.
  - Meskipun orang percaya sekarang ini tidak melaksanakan hukum upacara, tetapi hukum itu menggambarkan banyak kebenaran mengenai ibadah.
  - Susunan perkemahan Israel menggambarkan cara yang dikehendaki Allah bagi orang yang datang kepada-Nya.
  - Korban yang pertama-tama kepada Allah dipersembahkan oleh Musa di Gunung Sinai.

**8** Cocokkan setiap kebenaran di sebelah kiri mengenai orang percaya dewasa ini dengan hal yang disebut di sebelah kanan yang merupakan gambaran yang paling baik tentang kebenaran itu.

- |        |  |                            |
|--------|--|----------------------------|
| .... a | Gereja perlu mempunyai ketertiban dan susunan tertentu.            | 1) Keimaman                |
| .... b | Orang percaya harus hidup kudus, terpisah dari dosa.               | 2) Kemah Suci              |
| .... c | Hanya melalui Kristus dapatlah kita memasuki kehadiran Allah.      | 3) Perkemahan Israel       |
| .... d | Pengorbanan Kristus diperlukan untuk menghapus dosa.               | 4) Persembahan dan korban  |
| .... e | Dasar pengalaman orang percaya adalah kepercayaannya kepada Allah. | 5) Hari raya dan masa raya |

**9** Susunlah kejadian-kejadian berikut ini dalam urutan kronologisnya dengan memberi nomor 1 sampai 8.

- .... a Yakub dan kesebelas putranya pergi ke Mesir untuk tinggal bersama-sama dengan Yusuf.
- .... b Bangsa Israel menerima hukum Taurat di Gunung Sinai.
- .... c Adam dan Hawa tidak taat kepada Tuhan dan diusir dari Taman Eden.
- .... d Bangsa Israel mengembara di padang gurun selama 40 tahun.
- .... e Musa memimpin orang Israel ke luar dari Mesir.
- .... f Nuh dan keluarganya diselamatkan dari Air Bah.
- .... g Allah menggagalkan rencana umat manusia untuk membangun menara di Babel.
- .... h Abram (Abraham) meninggalkan kota Ur dan pergi ke Kanaan.

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai pengikut kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kursus Tertulis Internasional, sebelum melanjutkan dengan Pasal 5 kerjakanlah Catatan Siswa untuk Unit I. Kembalikan Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

## **jawaban untuk pertanyaan dalam uraian pasal**

- 9 a 5) Mezbah pembakaran ukupan  
 b 6) Tabut Perjanjian  
 c 7) Mezbah korban bakaran  
 d 8) Meja roti sajian  
 e 9) Bejana pembasuhan  
 f 10) Tutup Pendamaian  
 g 4) Kandil

- 1 a Benar  
 b Salah  
 c Salah  
 d Benar

10 Jawaban saudara sendiri. Dua cara yang paling penting adalah:  
 1) Keperluan akan kekudusan dan penyerahan diri digambarkan oleh upacara pentahbisan dan hukum-hukum untuk hidup suci (Imamat 21:1 — 22:10); 2) Pentingnya ibadah yang berkenan kepada Allah digambarkan oleh peraturan mengenai persembahan korban (sebagai contoh, lihatlah Keluaran 28:36-38).

2 Jawaban saudara sendiri. Jawaban yang disarankan: Untuk menunjukkan bahwa perjanjian antara Tuhan dan umat-Nya didasarkan pada korban dan pendamaian karena dosa.

- 11 a 5) Sajian  
 b 1) Penghapus dosa  
 c 2) Penebus salah  
 d 3) Korban bakaran  
 e 4) Keselamatan  
 f 4) Keselamatan  
 g 4) Keselamatan  
 h 5) Sajian  
 i 5) Sajian

- 3 a 2) Hukum 5  
 b 3) Hukum 6, 7, 9  
 c 1) Hukum 1-4  
 d 4) Hukum 8, 10.

- 
- 12** a) 7) Pondok daun  
b) 6) Pendamaian  
c) 2) Roti tidak beragi  
d) 3) Persembahan hasil pertama  
e) 5) Serunai  
f) 1) Paskah  
g) 4) Tujuh Minggu — Pentakosta
- 4** Jawaban saudara harus meliputi sedikit-sedikitnya satu cara untuk menerapkan setiap hukum dalam hidup saudara sendiri.
- 13** b) Allah menetapkan keteraturan dan organisasi di antara umat-Nya.
- 5** b) Hukum menyadarkan kita akan keadaan kita yang berdosa dan menunjukkan keperluan kita akan kebenaran Allah.
- 14** a) Salah  
b) Benar  
c) Benar
- 6** b) penghitungan dan pengaturan suku-suku Israel.
- 15** a) Kita hendaknya jangan menyangsikan Firman Allah dan menolak untuk beriman dan bertindak menurut Firman itu.
- 7** Jawaban saudara sendiri. Jawaban saya ialah kemah itu dibuat supaya mudah diangkut karena Tuhan ingin berdiam di tengah-tengah umat-Nya kemana pun mereka pergi.
- 16** b) Meskipun orang banyak itu meragukan Allah, kehadiran-Nya tidak meninggalkan mereka selama penembaraan itu.
- 8** Lihatlah uraian mengenai kemah suci dan perlengkapannya.
- 17** c) Ringkasan mengenai urusan-urusan Allah dengan bangsa Israel, peringatan akan hukum-hukum-Nya dan perintah-perintah mengenai kehidupan di Kanaan.

# Unit 2

---

## **Berdiam di Tanah Perjanjian**

